

SALINAN
LAMPIRAN 11
KEPUTUSAN KEPALA
BADAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN
MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA NOMOR 020 TAHUN 2026
TENTANG
PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH NOMOR 046/H/KR/2025 TENTANG CAPAIAN
PEMBELAJARAN PADA PENDIDIKAN ANAK
USIA DINI, JENJANG PENDIDIKAN DASAR,
DAN JENJANG PENDIDIKAN MENENGAH
CAPAIAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KHUSUS PENDIDIKAN AGAMA
DAN BUDI PEKERTI PADA SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK/MA

2.1 CAPAIAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KHUSUS AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

A. Rasional

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan murid berkebutuhan khusus dalam mengamalkan ajaran agama Islam. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan salah satu mata pelajaran wajib dalam kurikulum sebagai perwujudan unsur pokok agama (iman, Islam, dan ihsan). Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diarahkan untuk menyiapkan murid berkebutuhan khusus agar dapat mengenal dan menerapkan dasar-dasar agama Islam pada kehidupan sehari-hari dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia, meliputi: (1) kecenderungan kepada kebaikan (al-hanifiyyah); (2) akhlak mulia (makārim al-akhlāq); (3) sikap toleransi (al-samhah); dan (4) kasih sayang untuk alam semesta (ra'umat li al-ālamīn). Keempat hal tersebut tergambarkan melalui elemen Al-Qur'an Hadis, akidah, akhlak, fikih, dan sejarah peradaban Islam.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menjadi pedoman bagi murid berkebutuhan khusus dalam melaksanakan ajaran Islam dan menerapkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mengenal Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, murid mampu menghadapi tantangan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat mengoptimalkan potensi dirinya.

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mencakup hubungan manusia dengan Allah Swt. (babl min Allāh), sesama manusia (habl min al-nās), dan lingkungan alam (habl min al-ālam). Untuk itu, - perlu pendekatan beragam yang berpihak pada murid.

Muatan materi pada Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terdiri atas lima elemen, yaitu Al-Qur'an Hadis, akidah, akhlak, fikih, dan sejarah peradaban Islam. Melalui muatan materi tersebut, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat berkontribusi dan menguatkan terbentuknya dimensi profil lulusan.

B. Tujuan

Tujuan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah sebagai berikut:

1. memberikan bimbingan kepada murid berkebutuhan khusus agar memiliki akidah yang benar, berakhlak mulia, serta selalu menjadikan kasih sayang dan sikap toleran sebagai landasan dalam hidup;
2. membentuk murid berkebutuhan khusus yang mencintai agama yang dianutnya, demikian juga sama dengan mencintai pada Al Qur'an dan Hadis serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. membentuk murid berkebutuhan khusus agar menjadi pribadi yang memahami dengan baik prinsip-prinsip agama Islam terkait akidah berdasarkan pada sunnah waljamaah, syariat, akhlak mulia, dan perkembangan sejarah peradaban Islam;
4. membantu dan membimbing murid berkebutuhan khusus agar mampu mengurangi dampak hambatan, memelihara lingkungan alam sekitarnya, dan menumbuhkan rasa tanggung jawabnya sebagai umat beragama; dan
5. membentuk murid berkebutuhan khusus yang menjunjung tinggi nilai persatuan sehingga dapat menguatkan persaudaraan kemanusiaan (ukhuwah basyariyyah), persaudaraan seagama (ukhuwah islamiyah), serta persaudaraan sebangsa dan senegara (ukhuwah wathaniyah) dengan segenap kebhinekaan agama, suku, dan budaya.

C. Karakteristik

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memberikan bimbingan kepada murid berkebutuhan khusus untuk memiliki keyakinan yang benar berlandaskan pada Al-Qur'an dan hadis. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mengarahkan murid berkebutuhan khusus agar berakhlak mulia dan mengamalkan ajaran agama dalam hubungan dengan Allah Swt, diri sendiri, sesama, dan lingkungan sekitar serta mengambil suri teladan dari para nabi dan rasul, para pengikutnya, dan para tokoh ulama. Berbagai karakteristik tersebut dituangkan melalui elemen: (1) Al-Quran Hadis; (2) Akidah; (3) Akhlak; (4) Fikih; dan (5) Sejarah Peradaban Islam.

Elemen dan deskripsi elemen mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah sebagai berikut:

D. Elemen Deskripsi

Al-Qur'an Hadis Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menekankan kompetensi membaca, memahami, serta menerapkan kandungan surah-surah pendek Al-Qur'an dan hadis pilihan.

Akidah Akidah berkaitan dengan prinsip keyakinan yang akan memberi pemahaman tentang beberapa asmaulhusna, rukun iman, kepedulian diri, serta perilaku menjaga keselamatan diri dan lingkungan sebagai rasa syukur kepada Allah Swt.

Akhlak Akhlak memberi pemahaman tentang nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk dirinya maupun orang lain dan lingkungan sekitar, dan perilaku terpuji terhadap dirinya dalam kehidupan sosial serta dalam berkomunikasi secara digital.

Fikih Fikih memberi pemahaman tentang rukun Islam, dan berbagai hal yang berkaitan dengan ibadah, ketentuan ma-kana dan minuman, pengurusan jenazah, pernikahan, serta penyelenggaraan ibadah kurban.

Sejarah Peradaban Islam Sejarah Peradaban Islam memberikan pemahaman terhadap kisah keteladanan nabi dan rasul, khulafaur rasyidin, dan penyebaran agama Islam di Indonesia beserta para tokohnya.

E. Capaian Pembelajaran

1) Fase E (Usia Mental 10 Tahun, Umumnya untuk Kelas X SMA/MA/SMK/MAK/Program Paket C)

Pada akhir Fase E, murid memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Al-Qur'an Hadis

Melafalkan dan menuliskan huruf hijaiyah bersambung dengan harakat sukun dan tasydid; serta menerapkan ayat Al-Qur'an dan/ atau hadis tentang perintah berlomba-lomba dalam mengerjakan kebaikan, dan etika bergaul.

2. Akidah

Mengidentifikasi beberapa asmaulhusna pilihan dan menunjukkan teladannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Akhlak

Menerapkan perilaku menjaga diri dari penyakit hati; menerapkan kepedulian diri (cinta diri) dan lingkungan alam sekitar (cinta lingkungan).

4. Fikih

Mengenali tata cara mengurus jenazah dan mengidentifikasi ketentuan hukum wajib dan sunah dalam pelaksanaan ibadah salat dan puasa.

5. Sejarah Peradaban Islam

Mengenali kisah Nabi Luth a.s. dan Nabi Isa a.s., serta menunjukkan teladannya dalam kehidupan sehari-hari.

➤ Fase F (Usia Mental 10 Tahun, Umumnya untuk Kelas XI dan XII SMA/MA/SMK/MAK/Program Paket C)

Pada akhir Fase F, murid memiliki kemampuan sebagai berikut:

1) Al-Qur'an Hadis

Melafalkan dan menuliskan huruf hijaiyah bersambung dengan panjang pendeknya, serta menerapkan pesan dari ayat Al-Qur'an dan/atau hadis tentang cinta diri dan lingkungan sebagai rasa syukur kepada Allah Swt., etos kerja dan hidup mandiri.

2) Akidah

Mengidentifikasi beberapa asmaul husna pilihan dan menunjukkan teladannya dalam kehidupan sehari-hari.

3) Akhlak

Menerapkan perilaku menjaga diri dari penyakit sosial, etika bermasyarakat, dan menggunakan media sosial sesuai dengan etika dan ketentuan agama.

4) Fikih

Mengenali ketentuan pernikahan dan penyembelihan hewan kurban serta menerapkan salat idain dan salat jamak qasar.

5) Sejarah Peradaban Islam

Mengenali kisah tokoh ulama dalam penyebaran dakwah Islam di Indonesia serta menunjukkan teladannya dalam kehidupan sehari-hari.